

## ABSTRAK

Nama : Ulva Rihanda

Program Studi : S1 Farmasi

Judul : Gambaran Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Penggunaan Antibiotik Di Gampong Krueng Batee Kecamatan Kuala Batee Kabupaten Aceh Barat Daya

Pengetahuan masyarakat terhadap penggunaan antibiotik sendiri masih tergolong sangat rendah, masyarakat masih banyak yang belum memahami tentang penggunaan antibiotik dengan benar. Penggunaan obat antibiotik yang tidak rasional adalah alasan utama penyebaran resistensi antibiotik, serta penggunaan antibiotik harus tepat indikasi, tepat pasien dan waspada efek samping obat antibiotik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan masyarakat tentang obat antibiotik di gampong krueng batee kecamatan kuala batee kabupaten aceh barat daya. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Alat yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner. Pengambilan sampel dilakukan secara dengan *purposive Sampling* jumlah responden 92 orang yang telah memiliki kriteria inklusi dan eksklusi. Sampel penelitian ini adalah masyarakat yang pernah menggunakan antibiotik di gampong krueng batee kecamatan kuala batee kabupaten aceh barat daya yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Kuesioner menggunakan skala *Guttment*. Kriteria tingkat pengetahuan baik skor 76%-100%, pengetahuan cukup skor 56%-75%, dan pengetahuan rendah skor <56%. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa responden dengan pengetahuan baik dengan kriteria nilai pengetahuan 76%-100% sebanyak 33 responden (36%), pengetahuan cukup dengan kriteria nilai pengetahuan 56%-75% sebanyak 51 responden (55%), dan pengetahuan kurang dengan kriteria nilai pengetahuan <56% sebanyak 8 responden (9%).

**Kata kunci : Antibiotik, Pengetahuan Masyarakat, Krueng Batee**

## **ABSTRACT**

Name : Ulva Rihanda

Study Program: S1 Pharmacy

Title: Description of the level of community knowledge about the use of antibiotics in krueng batee village, kuala batee district, southwest aceh regency

Public knowledge of the use of antibiotics themselves is still very low, many people still do not understand about the use of antibiotics correctly. The irrational use of antibiotic drugs is the main reason for the spread of antibiotic resistance, as well as the use of antibiotics must be precise, precise indication of the patient and alert to the side effects of antibiotic drugs. This study aims to determine the level of public knowledge about antibiotics in the Village of krueng batee, kuala batee District, aceh Regency. This type of research is descriptive research. The tool used in this study was a questionnaire. Sampling was done by purposive sampling with the number of respondents 92 people who already have inclusion and exclusion criteria. The sample of this study is the head of the family who used antibiotics in the village of Pakembaran, Slawi District, Tegal Regency, who met the inclusion and exclusion criteria. The questionnaire uses a Guttman scale, while the data analysis used is a univariate test. Criteria for the level of good knowledge score 76% -100%, sufficient knowledge score 56% -75%, and low knowledge score <56%. Based on the results of the study showed that respondents with good knowledge with the criteria of the value of 76% - 100% knowledge were 33 respondents (36%), enough knowledge with the criteria of knowledge value 56% - 75% were 51 respondents (55%), and less knowledge with the criteria the value of knowledge <56% as many as 8 respondents (9%).

**Keywords: Antibiotics, Community Knowledge, kuala batee krueng batee**